

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan data yang sistematis dan analisa yang logis terhadap informasi (data) untuk tujuan tertentu. Sedangkan, metode penelitian (seringkali disebut metodologi) adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.¹ Menurut Noeng Muhadjir, metodologi penelitian merupakan konsep teoritik sebagai metode, kelebihan dan kelemahannya, dan biasanya dilanjutkan dengan pemilihan metode yang dipergunakan. Sedangkan metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.² Peneliti menggunakan metode penelitian yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian didalam penelitian ini. Jadi, metode penelitian ini akan diuraikan dengan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau (*research*) yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan, mengetahui kebenaran atau pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.³ Maka dari itu suatu penelitian harus dilengkapi dengan jenis dan pendekatan agar penelitian tetap berada dalam kaidah yang telah ditentukan. Sejalan dengan jenis penelitian yang digunakan, pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang lebih cenderung mendeskripsikan serta mencari kebenarannya. Penelitian kualitatif ataupun deskriptif timbul karena adanya suatu

¹ Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 9.

² Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Surasih, 2002), 8.

³ Sugoyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 16.

peristiwa yang menarik perhatian peneliti namun belum ada kerangka teoritis yang menjelaskannya.⁴ Maka dari itu penulis mencoba menjelaskan secara deskriptif maupun secara teori untuk menghasilkan suatu penelitian di dalam masyarakat.

Peneliti melakukan Penelitian tentang Analisis Potensi & Mekanisme Wakaf Wasiat Polis Asuransi Syariah yang bertempat di PT.Prudential Cabang Kudus. Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus atau lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metodologi kualitatif.

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif melakukan aktivitasnya untuk memperoleh pengetahuan sejumlah informasi, data ataupun cerita yang rinci tentang subjek dan latar belakang sosial penelitian. Pengetahuan data ataupun informasi, yang di peroleh dari hasil wawancara- mendalam dan pengamatan tersebut akan berbentuk deskripsi yang rinci yang menggambarkan secara detail termasuk ungkapan-ungkapan asli subjek dalam penelitian.⁵

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*, yakni hasil penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang hampir sama.⁶

⁴ Jalaludin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 24-25.

⁵ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2004), 3

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 3

B. Seting Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi lokasi penelitian adalah sebuah perusahaan Asuransi yang terdapat di kabupaten Kudus. Yaitu perusahaan Asuransi PT.Prudential yang beralamat di jalan . pada penelitian tersebut, berjalan baik dan lancar, sehingga besar harapan penulis mendapatkan sumber data yang valid.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian penulis, yang menjadi subjek penelitian ialah kepala unit agent, anggota agent serta karyawan yang bekerja di kantor Prudential Agency Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistic.⁷ Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian kesalahan menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang di peroleh juga akan meleset dari yang di harapkan. Oleh karena itu peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti di gunakan dari penelitian itu. Ada dua sumber data yang biasanya di gunakan dalam penelitian sosial yaitu sumber data secara primer dan sekunder.⁸

1. Data primer.

Data utama penelitian ini adalah sumber pertama dimana sebuah data di hasilkan. Data ini peneliti dapatkan melalui melalui kegiatan wawancara dengan pihak berwenang PT.Prudential Kudus yang terdiri dari

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 157.

⁸ Buhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi: format-format kuantitatif untuk study sosiologi, kebijakan public, komunikasi, manajemen, dan pemasaran* (Jakarta: prenada media, 2013), 129

Ketua, Agen, maupun Staf karyawan serta nasabah Prudential.

2. Data sekunder

Data sekunder dibutuhkan untuk mendukung data primer. Data ini diperoleh dari sejumlah literature pustaka seperti buku, referensi dan lainnya yang relevan dalam proses penelitian ini. Misalnya lewat orang lain atau dokumentasi, majalah, surat kabar, media sosial yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. Dari sebuah penyelidikan akan dihipotesiskan data-data utama dan sekaligus data tambahannya. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto dan statistik adalah data tambahan.⁹ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi adalah kegiatan yang setiap saat kita lakukan. Dengan perlengkapan pancaindra yang dimiliki manusia terutama mata dan telinga, maka sebenarnya kita setiap hari sering melakukan observasi dengan mengamati objek-objek disekitar kita.¹⁰ Observasi ini penulis akan gunakan untuk mendapatkan data yang terkait dengan fokus masalah yang mau diteliti. Dalam proses pelaksanaan pengumpulan data, peneliti melakukan pengamatan langsung di kantor Prudential Cab.Kudus.

⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitianj Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 129.

¹⁰ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009), 108.

Observasi adalah suatu penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa tahapan, adapun tahapannya sebagai berikut:

- a. Pengamatan deskriptif
Peneliti melakukan pengamatan yang dilaksanakan pada tahap eksplorasi secara umum. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap sebanyak mungkin elemen situasi sosial yang diamati untuk mendapatkan gambaran umum.
- b. Pengamatan terfokus
Peneliti melakukan pengamatan deskriptif, yaitu pengamatan secara detail dari rician domain yang menjadi fokus penelitian.
- c. Pengamatan terseleksi
Pada tahap ini peneliti pada data yang diperlukan sesuai masalah penelitian dan mengelompokkan untuk persiapan analisisnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicara mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengkedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.¹¹ Wawancara dalam bentuknya yang paling sederhana terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian.¹² Maka dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara sebagai pendukung dari metode observasi dan dokumentasi, guna mendapatkan data yang maksimal.

Pewawancara adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus ia bertindak pemimpin

¹¹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Group: Sebagai Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 31

¹² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), 49

dalam proses wawancara. Ia pula dapat menentukan materi yang akan di tanyakan serta kapan di mulai dan di akhiri suatu wawancara. Akan tetapi, kadang responden menentukan perannya dalam hal kesepakatan mengenai kapan waktu wawancara di laksanakan.¹³

Responden adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Responden adalah orang yang diperkirakan menguasai data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian.¹⁴

Materi wawancara adalah persoalan yang ditanyakan kepada responden, berkisar antara masalah atau tujuan penelitian. Materi wawancara yang memiliki: pembukaan, isi, penutup. Pembukaan wawancara adalah kata-kata” tegur sapa “ seperti : nama ibu siapa, alamatnya dimana,dan sebagainya . isi wawancara sudah jelas yaitu pokok pembahasan yang akan disampaikan yang menjadi masalat atau tujuan dalam suatu penelitian. Adapun penutup adalah bagian akhir penelitian.bagian ini dhiasi dengan kalimat-kalimat penutup pembicaraan seperti : saya kira samai disini wawancara kita , terimakasih atas bantuan bapat , dan lain sebagainya. Wawancara ini biasanya diisi dengan janj-janji untuk bertemu wawancara pada waktu-waktu lainnya.¹⁵

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang di gunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam wawancara kali ini, peneliti mewawancarai serta mencari data pada pihak-pihak

¹³ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi: format-format kuantitatif untuk study sosiologi, kebijakan public, komunikasi, manajemen, danpemasaran*, 133

¹⁴ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi: format-format kuantitatif untuk study sosiologi, kebijakan public, komunikasi, manajemen, danpemasaran*, 133

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329

yang terkait Seperti : perusahaan Asuransi,agen,staf karyawan,dan nasabah yang ada di prudential.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber non-manusia terkait dengan objek yang diteliti. Yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁶

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Adapun dokumentasi berbentuk tulisan seperti : buku harian , catatan harian, biografi, dan lain-lain.walaupun metode ini banyak dilakukan pada penelitian sejarah. Namun kemudia sosiologi dan antropologi secara serius menggunakan documenter sebagai metode pengumpul data.sebenarnya sejumlah fakta dan data sosial tersimpan dalam pengetahuan sejarah yang berbentuk dokumentasi. Pada teknik dokumentasi ini juga di gunakan penulis untuk menuliskan data serta mengabadikan adanya penelitian dengan tema penelitian yang berasal di perusahaan asuransi tentang wakaf wasiat sebagai *trendsetter*.

4. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan pengumpulan atau bersifat mengabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang bersifat mengabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pengumpulan data dengan teknik ini, sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data. Pada penelitian ini yaitu hasil dari wawancara narasumber karyawan serta agen asuransi Prudentis Cab.Kudus.

¹⁶ Eko Sugiarto, *Menyusun ProposalnPenelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 88.

Triagulasi dalam pengujian kredibilitas penelitian ibagi menjadi dua: ¹⁷

a. Triagualasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnnnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas tersebut menghasilkan ata yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusilebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang ianggap benar. Atau mungkin semuanya bena, karena suut pandanganya berbeda-beda.

b. Triangulsi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan engan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehinga lebih kredibilitas. Untuk itu pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi alam waktu yang berbeda.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif , temuan atau data yang di nyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia,

¹⁷ Sugiono, Metoe Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 273.

dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.¹⁸

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan dengan beberapa cara:

1. Uji Kredibilitas

Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan memberchek. Adapun teknik pengecekan credibility data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:¹⁹

- a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti penulis kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru. Perpanjangan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah di berikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.²⁰

- b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat di rekam secara pasti dan sistematis.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 366

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 368

²⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT.Remaja Rosdakarya, 2010), 27.

- c. Triangulasi
Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.
 - d. Analisis kasus negatif
Kasus negative merupakan masalah yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian. Menganalisis kasus negative ini diperlukan peneliti untuk mencari data yang bertentangan dengan data yang ditemukan. Apabila tidak ada kasus negative maka data yang sudah ditemukan sudah dapat dipercaya.
 - e. Menggunakan bahan referensi
Menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi dibutuhkan karena data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.²¹
 - f. Menggunakan Member check
Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data.²²
2. Pengujian Transferability
- Nilai transfer berkenaan dengan pernyataan, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan dan digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, agar orang lain memahami hasil penelitian kualitatif, penelitian dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

²¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D, 375

²² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D, 376

3. Pengujian dependability

Uji depanability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Proses dependability dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Pengujian comfermability

Uji confirmability merupakan pengganti konsep objektivitas dalam penelitian kualitatif, objektivitas diukur melalui orang atau peneliti sendiri.²³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah, tidak ada teknik yang baku (seragam) dalam melakukan hal ini, terutama penelitian kualitatif.²⁴ Selanjutnya menurut Janice McDrury (Collaborative Group Analysis of Data, 1999) tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut.

1. Membaca atau mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3. Menuliskan ‘model’ yang ditemukan.
4. Koding yang telah dilakukan.²⁵

Dalam suatu penelitian memiliki beberapa metode yang digunakan untuk menganalisis sebuah data, dari beberapa metode yang ada, penulis memakai metode model Miles and Humberman. Pada analisis ini Miles dan Humberman , mengemukakan bahwa aktifitas dalam

²³ Afifudin dan Benny Ahmad Seabani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 151.

²⁴ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

²⁵ Lexy. J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2016), 248.

analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, adapun langkah-langkah analisis tersebut yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, maka semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data secara reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, di cari tema dan polannya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan pencarannya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah penemuan, oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan sesuatu yang dipandang asing, belum memiliki pola, justru itu yang harus di jadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi.²⁶

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam mendisplay data atau menyajikan data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga dapat mudah dipahami. Melalui data tersebut, aka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah difahami dan di verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

²⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Cet.3 (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2015), 209-210, 338.

hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing* (penarikan kesimpulan atau verifikasi)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.²⁷

Strategi analisis kualitatif umumnya tidak digunakan sebagai alat mencari data dalam arti frekuensi, akan tetapi digunakan untuk menganalisis proses sosial yang berlangsung dan makna dari fakta-fakta yang tampak dipermukaan. Dengan demikian analisis kualitatif digunakan untuk memahami sebuah proses dan fakta dan bukan sekedar untuk menjelaskan fakta tersebut.²⁸

²⁷Iman Gunawan, *Penelitian Kualitatif Teory & Praktek*, cet 3 Hal 252-253

²⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), 144